



TEORI ANTRIAN

Pertemuan 3, Rantai Markov pada teori antrian

Nikenasih Binatari

nikenasih@uny.ac.id



PRESENTATION PARTS

1

- Rantai Markov Berhingga ***

2

- Proses Poisson

3

- Rantai Markov waktu kontinu

4

- Proses Kelahiran dan kematian



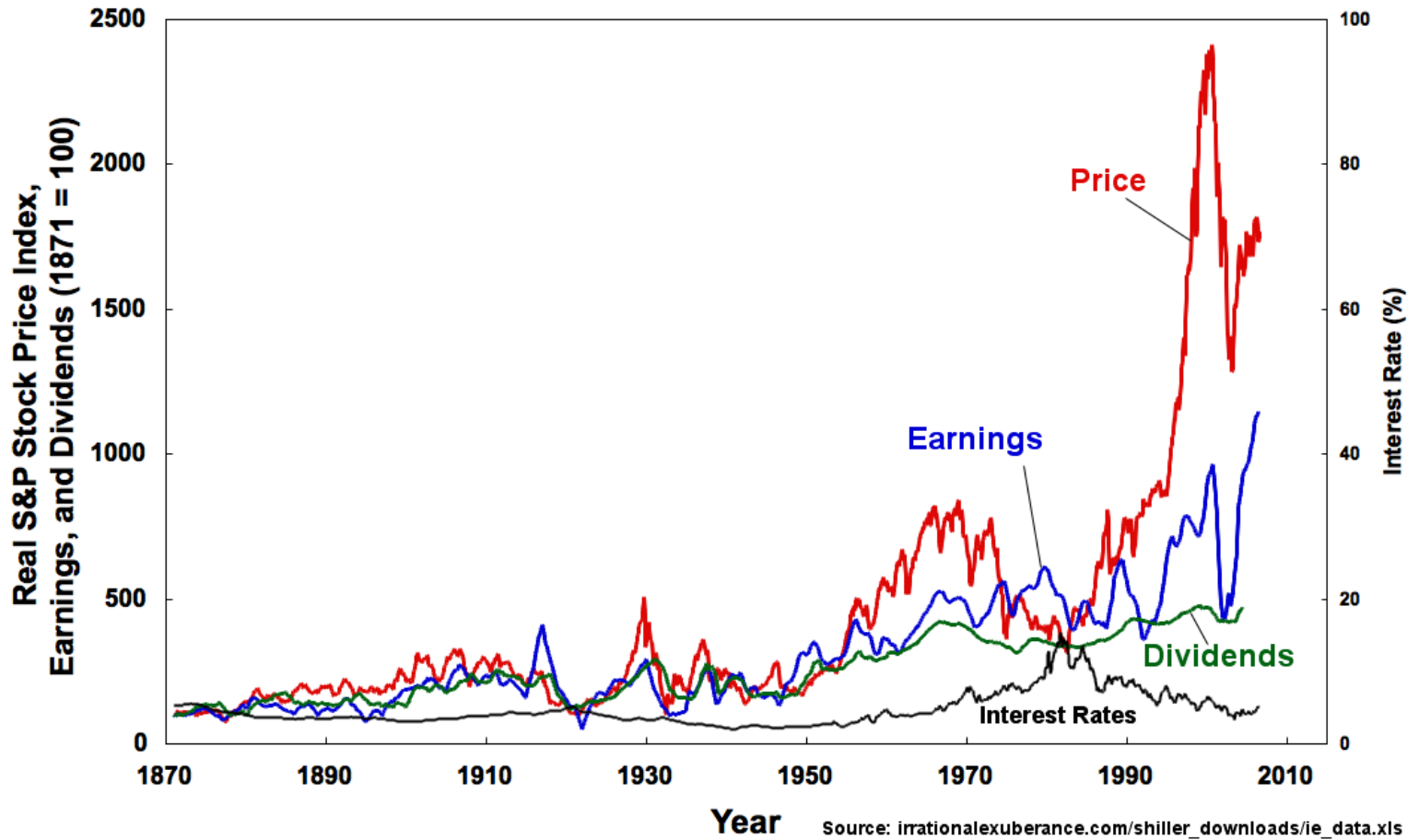
I. Rantai Markov Berhingga

Definisi 1.

Diberikan T suatu himpunan dan $t \in T$ suatu parameter, pada kasus ini merupakan waktu. Misalkan $X(t)$ variabel random $\forall t \in T$, himpunan variabel random $\{X(t), t \in T\}$ disebut dengan **proses stokastik**.

Interpretasi :

$X(t)$ state proses stokastik pada saat t .





Jenis Stokastik Proses

- Jika T terhitung, stokastik proses dikatakan proses waktu diskrit.
- Jika T merupakan interval $[0, \infty)$, stokastik proses dikatakan proses waktu kontinu.

Himpunan nilai $X(t)$ kemudian disebut state space.



Definisi 2.

Suatu stokastik proses $\{X(n), n \in \mathbb{N}\}$ disebut rantai markov jika untuk setiap waktu $n \in \mathbb{N}$ dan untuk setiap states (i_0, i_1, \dots, i_n) berlaku

$$\begin{aligned} P\{X_n = i_n | X_0 = i_0, X_1 = i_1, \dots, X_{n-1} = i_{n-1}\} \\ = P\{X_n = i_n | X_{n-1} = i_{n-1}\} \end{aligned}$$



Definisi 3.
Peluang bersyarat

$$P\{X_n = j | X_{n-1} = i\}, i, j \in S$$

disebut dengan peluang transisi dari state i ke state j , dan dinotasikan dengan $p_{ij}(n)$.



Definisi 4.

Rantai markov dikatakan homogen terhadap waktu jika $p_{ij}(n)$ tidak bergantung atas n . Dengan kata lain,

$$P\{X_n = j | X_{n-1} = i\} = P\{X_{n+m} = j | X_{n+m-1} = i\}$$

untuk $m \in \mathbb{N}$ dan $m \geq -(n - 1)$.



Berikutnya,

- diasumsikan rantai markov homogen terhadap waktu.
- dinotasikan peluang transisi dari state i ke state j adalah p_{ij} . State yang mungkin $1, 2, \dots, N$.

Definisi 5.

Matriks transisi P adalah matriks berukuran $N \times N$ dengan entri ke (i, j) P_{ij} adalah p_{ij} .



Matriks transisi dari rantai markov harus merupakan matriks stokastik. Dengan kata lain, entri matriks transisi harus memenuhi 2 syarat:

1. $0 \leq P_{ij} \leq 1, 1 \leq i, j \leq N$
2. $\sum_{j=1}^N P_{ij} = 1, 1 \leq i \leq N$

Selanjutnya, dimisalkan distribusi peluang mula-mula (*initial probability distribution*) diketahui.



Misalkan ϕ distribusi peluang mula-mula dengan $P\{X_0 = i\}, i = 1, 2, \dots, N$.

Definisi 6.

Peluang n-langkah p_{ij}^n adalah peluang berada pada state j dengan n langkah dari state i . Dengan kata lain,

$$p_{ij}^n = P\{X_n = j | X_0 = i\} = P\{X_{n+m} = j | X_m = i\}$$



Darisini diperoleh bahwa

$$\begin{aligned} P\{X_n = j\} &= \sum_{i \in S} \phi(i) p_n(i, j) \\ &= \sum_{i \in S} \phi(i) P\{X_n = j | X_0 = i\} \end{aligned}$$

dengan S adalah state space.



Sifat 7.

Peluang transisi n-langkah p_{ij}^n merupakan entri ke-(i,j) dari matriks P^n .

Akibatnya,

$$P^n P = P^{n+1}$$



Misalkan distribusi peluang mula-mula dapat dinyatakan dalam vektor

$$\vec{\phi} = (\phi_0(1), \phi_0(2), \dots, \phi_0(N)),$$

maka distribusi pada saat waktu n , $\phi_n(i) = P\{X_n = i\}$:

$$\vec{\phi}_n = \vec{\phi}_0 P^n$$



Referensi

Constantin, Hannah. Markov Chains and Queueing Theory. 2011

dapat diakses di alamat website

<http://www.math.uchicago.edu/~may/VIGRE/VIGRE2011/REUPapers/Constantin.pdf>



THANK YOU

Nikenasih Binatari

nikenasih@uny.ac.id

Karangmalang Sleman Yogyakarta